

## Akselerasi Program Kelas Semangat (Sekolah Masif, Bangsa Hebat) Guna Menunjang Program “Pasti Cerdas” Di Desa Bonto Manai Kab. Pangkep

Dzochra Miltaz Yaoumiel<sup>\*1</sup>, Risma Amalia Agata<sup>\*2</sup>, Rian Alfahrezi<sup>\*3</sup>, Siti Annisaa Triana<sup>\*4</sup>, Maria Ulfa Ramadani<sup>\*5</sup>, Rahmat Hidayat<sup>\*6</sup>, Kartika Leatemia<sup>\*7</sup>, Kartika Afriyanti<sup>\*8</sup>, Muh. Rifqy Adha Nurdiansyah<sup>\*9</sup>, Mayang Azkiah<sup>\*10</sup>, Arie Syahrini Cangara<sup>\*11</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

<sup>3</sup>Departemen Bahasa Mandari dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya.

<sup>4</sup>Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

<sup>5</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

<sup>6</sup>Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

<sup>7</sup>Departemen Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

<sup>8</sup>Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

<sup>9</sup>Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin

<sup>10</sup>Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

<sup>11</sup>Program Studi Agribisnis Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

e-mail: <sup>\*1</sup>[dzochra@gmail.com](mailto:dzochra@gmail.com), <sup>\*2</sup>[agatarisma1@gmail.com](mailto:agatarisma1@gmail.com), <sup>\*3</sup>[rianalfahrezi05@gmail.com](mailto:rianalfahrezi05@gmail.com), <sup>\*4</sup>[sitiannisaatriana@gmail.com](mailto:sitiannisaatriana@gmail.com),  
<sup>\*5</sup>[ulfaramadani43@gmail.com](mailto:ulfaramadani43@gmail.com), <sup>\*6</sup>[hidayat18a@student.unhas.ac.id](mailto:hidayat18a@student.unhas.ac.id), <sup>\*7</sup>[kartika.leatemia99@gmail.com](mailto:kartika.leatemia99@gmail.com),  
<sup>\*8</sup>[afriyantik19e@student.unhas.ac.id](mailto:afriyantik19e@student.unhas.ac.id), <sup>\*9</sup>[abang.rifqy05@gmail.com](mailto:abang.rifqy05@gmail.com), <sup>\*10</sup>[mayangazkiah06@gmail.com](mailto:mayangazkiah06@gmail.com),  
<sup>\*11</sup>[ariecangara@gmail.com](mailto:ariecangara@gmail.com)

Received:  
28.11.2022

Revised:  
18.12.2022

Accepted:  
05.01.2023

Available online:  
10.01.2023

**Abstract:** The implementation KKN (Kuliah Kerja Nyata) of Hasanuddin University in Pangkep Regency raised the special theme "IPTEKS" which became a special mandate for the local Regent to help reduce illiteracy and improve the quality of human resources through education. The targets in this service are children in Bonto Manai Village, Labakangkang District, Pangkep Regency. The service program implemented is in the form of Home Schooling. This program was born because there are many school-age children who still need additional learning outside of school hours by applying the one-way learning method, as well as the play-while-learning approach. The implementation of this dedication went well and smoothly. This was supported by the enthusiasm of the class participants who were very eager to learn, as well as the support from the Bonto Manai Village government, parents and the surrounding community.

**Keywords:** education, learning, children

**Abstrak:** Pelaksanaan KKN Universitas Hasanuddin yang dilaksanakan di Kabupaten Pangkep mengangkat tema khusus "IPTEKS" yang menjadi amanat khusus Bupati setempat dalam membantu memutus angka buta huruf dan meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan. Sasaran dalam pengabdian ini yaitu anak-anak di Desa Bonto Manai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Adapun program pengabdian yang dilaksanakan berupa *Home Schooling*. Program ini lahir karena banyaknya anak usia sekolah yang masih membutuhkan tambahan belajar di luar jam sekolah dengan menerapkan metode pembelajaran satu arah, serta pendekatan bermain sambil belajar. Pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini didukung dengan antusias peserta kelas Semangat yang sangat bersemangat untuk belajar, serta adanya dukungan dari pemerintah Desa Bonto Manai, orang tua dan masyarakat sekitar.

**Kata kunci:** pendidikan, pembelajaran, anak – anak

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang tinggi. Hal tersebut dilihat dari angka pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, angka pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut tidak diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan. Salah satu penyebab terbesarnya adalah pemerataan pendidikan yang belum maksimal, dimana pendidikan seharusnya menjadi suatu hal yang wajib bagi seluruh warga Indonesia mengingat pendidikan merupakan dasar pembangunan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan juga menjadi motor penggerak kelangsungan hidup berbagai bidang yang mencakup politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan selayaknya menjadi perhatian khusus bagi seluruh perangkat negara mulai dari pemerintah, tenaga pendidik, hingga orang tua. Namun, realitasnya masih banyak ditemukan masalah dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang

dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kondisi ekonomi yang menyebabkan angka anak tidak sekolah (ATS) semakin tinggi. Faktor lain yang juga menjadi penyebab sulitnya pemerataan pembangunan khususnya pendidikan adalah kondisi geografis suatu daerah. Daerah dengan wilayah yang terdiri dari tiga lintas alam yaitu, gunung, daratan, serta laut memiliki tantangan yang jauh lebih besar dalam transportasi dan kemudahan mengakses layanan pendidikan. Salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan dengan kondisi geografis demikian adalah Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep).

Kabupaten Pangkep merupakan daerah kepulauan dengan 117 pulau, dimana 80 diantaranya berpenghuni sedangkan 37 pulau lainnya tidak berpenghuni (Ilham, 2020). Kabupaten Pangkep juga dikenal dengan wilayah perairannya yang lebih luas dibandingkan dengan wilayah daratannya. Kondisi geografis ini menjadikan Pangkep sebagai kabupaten dengan potensi alam yang beragam. Beberapa komoditas unggulan Kabupaten Pangkep pada sektor budidaya laut adalah rumput laut dan perikanan yang terdiri dari udang dan ikan, sementara pada kawasan daratan terdapat sawah. Selain itu, terdapat pula hutan mangrove yang menjadi sumber daya alam hayati dengan keragaman potensi yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan hutan mangrove sebagai ekowisata. Akan tetapi berbagai potensi alam tersebut tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya pemeliharaan dan pengolahan yang maksimal oleh warga sekitar. Hal ini dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya pada bidang pendidikan di Kabupaten Pangkep yang masih sangat rendah. Kondisi ekonomi, transportasi, serta kurangnya motivasi belajar dan dukungan dari orang tua menjadi berbagai alasan mengapa anak tidak memprioritaskan pendidikan dan memutuskan untuk berhenti sekolah. Hal ini juga terjadi di salah satu Desa di Kab. Pangkep yaitu Desa Bonto Manai yang terletak di Kecamatan Labakkang. Guna menilik dan membantu meringankan permasalahan tersebut diperlukan upaya yang dilakukan secara langsung, salah satunya melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) oleh mahasiswa.

KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan aplikasi dari tri-dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejatinya kegiatan KKN dilakukan dengan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di perguruan tinggi untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat di lokasi pengabdian. Selain itu, KKN juga menjadi bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk berproses di luar kampus dan meningkatkan keterampilan interaksi sosial dengan berbagai pihak (Perdana *et al.*, 2013). Universitas Hasanuddin menjadi salah satu perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan KKN sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. KKN Tematik Gel. 108 Unhas tahun 2022 dilaksanakan dengan mengusung tema "Peran Mahasiswa KKN Unhas dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Program Desa Inovatif" dimana mahasiswa peserta KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung dalam menurunkan angka kemiskinan melalui pendidikan yang berimplikasi pada indeks pembangunan manusia dan perekonomian masyarakat. Tema ini juga sejalan dengan salah satu program Disdikbud Pangkep yaitu "Pasti Cerdas" dan tema KKN Pangkep yaitu "Peningkatan IPTEKS". Proses pelaksanaan KKN dilakukan di Desa Bonto Manai, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep pada bulan Juni-Agustus 2022.

Berdasarkan uraian di atas, tim penulis melaksanakan program KKN berupa *Home Schooling* atau sekolah rumah dengan nama "SEMANGAT (Sekolah Masif, Bangsa Hebat)". Program ini lahir atas dasar situasi pendidikan yang terjadi di Kab. Pangkep khususnya di Desa Bonto Manai, Kec. Labakkang. Banyaknya anak-anak usia sekolah yang dirasa masih membutuhkan sebuah ruang tambahan belajar di luar jam sekolah untuk mendukung pembelajaran formal di sekolah. Hal ini sangat diperlukan, mengingat tidak semua anak dapat memahami pelajaran yang diberikan di sekolah dengan mudah. Selain itu, suasana pembelajaran di sekolah yang masih sangat monoton dapat menjadi pemicu menurunnya semangat anak-anak dalam belajar. Melalui pembelajaran yang menyenangkan dalam program kerja "SEMANGAT (Sekolah Masif, Bangsa Hebat)" anak-anak di desa Bonto Manai diharapkan semakin termotivasi untuk belajar sehingga tidak lagi menganggap bahwa belajar merupakan kegiatan yang membosankan.

## 2. METODE

### 2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan kelas Semangat (Sekolah Masif, Bangsa Hebat) dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan untuk masing – masing dusun di Desa Bonto Manai, Kec. Labakkang, Kab. Pangkep. Kelas Semangat di Dusun Kabirisi dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis dan Jumat pada pukul 16.00 s.d 7.30 Wita yang berlokasi di Masjid Al-Ikhlas. Kelas Semangat di Dusun Bonto Manai dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Sabtu pada pukul 13.30 s.d 15.00 Wita yang berlokasi di Masjid Jamin Nurul Jannah. Sedangkan, kelas Semangat di Dusun Binangatoa dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Sabtu pada pukul 16.30 s.d 17.30 Wita yang berlokasi di SDN 36 Tanahrajae (Sekolah Jauh).

### 2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran Program Kerja Kelas Semangat ini adalah Anak – anak di Desa Bonto Manai yang belum lancar membaca, menulis dan berhitung untuk usia Sekolah Dasar, serta untuk usia Sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas juga dibuka peminatan kelas yaitu kelas Matematika dan Bahasa Inggris. Adapun peserta kelas Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung) di Dusun Kabirisi diikuti sebanyak 8 orang, Dusun Binangatoa sebanyak 12 orang dan Dusun Bonto Manai sebanyak 6 orang. Kelas Matematika Sekolah Dasar, di Dusun Kabirisi diikuti sebanyak 8 orang, di Dusun Bonto Manai diikuti sebanyak 5 orang dan di Dusun Binangatoa diikuti sebanyak 21 orang. Kelas Bahasa Inggris di Dusun Kabirisi diikuti sebanyak 1 orang dan di Dusun Bonto Manai diikuti sebanyak 5 orang. Sementara kelas Matematika Sekolah Menengah Atas hanya dilaksanakan di Dusun Kabirisi yang diikuti 1 orang anak.

### 2.3 Metode Pengabdian

Terdapat sebuah program kerja kelompok yang dilakukan, yaitu *Home Schooling* yang di beri nama “Semangat” (Sekolah Masif, Bangsa Hebat). Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan materi pembelajaran dasar bagi anak-anak yang berada dalam usia pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas, baik yang sedang menempuh pendidikan formal maupun yang putus sekolah.

Program Kerja ini dijalankan dengan lebih dulu melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi terkait kelas apa yang dibutuhkan oleh anak – anak di Desa Bonto Manai dengan cara melakukan pencarian peserta kelas dengan mendatangi sekolah – sekolah serta mendatangi dari rumah ke rumah warga yang memiliki anak usia sekolah. Dari hasil pencarian peserta ditemukan sebanyak 10 dari 51 anak di dusun Kabirisi, sebanyak 11 dari 23 anak di dusun Bonto Manai, 12 dari 23 anak yang ditemui belum mampu membaca. Pelaksanaan kelas Semangat pada hari pelaksanaannya yakni dengan membagi anggota berdasarkan jumlah dusun yang ada di desa Bonto Manai. Dusun yang ada berjumlah tiga dusun, yaitu dusun Kabirisi, dusun Bonto Manai dan Binangatoa. Untuk dusun Bonto Manai dan Binangatoa, kami membagi kelompok menjadi dua dengan masing-masing terdapat 5 orang. Dusun Bonto Manai di ampu oleh Rahmat Hidayat, Muh. Rifqy Adha Nurdiansyah, Maria Ulfa Ramadani, Kartika Leatemia dan Kartika Afriyanti. Dan Dusun Binangatoa diampu oleh Dzochra Miltaz Yaoumiel, Risma Amalia Agata, Siti Annisaa Triana dan Rian Alfahrezi. Sedangkan untuk Dusun Kabirisi kami membagi satu kelompok saja dengan anggota yang berjumlah 10 orang.

Pelaksanaan kelas Semangat menerapkan metode pembelajaran satu arah, dengan pendekatan bermain sambil belajar untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari anak – anak merasa bosan. metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dalam proses pembelajaran di sekolah guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah, guru dapat menggunakan metode ceramah (*Preaching Method*), metode percobaan (*Experimental method*), metode latihan keterampilan (*Drill method*), metode diskusi (*Discussion method*), metode pemecahan masalah (*Problem solving method*), metode perancangan (*projeck method*), metode pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang kuat dan sedang terhadap peningkatan prestasi

belajar siswa, setiap metode pembelajaran memiliki peranan dan keunggulan masing-masing, untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran (Mardiah, 2017). Pola interaksi berbentuk ceramah yaitu dengan pemberian materi satu arah dari pengajar ke peserta didik. Pembelajaran satu arah adalah proses pembelajaran di mana guru lebih berperan aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran (Nina Indriani dkk, 2021). Sejalan dengan itu pola interaksi satu arah menunjukkan hubungan aktif guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran di program ini. Adapun alat dan bahan yang dipakai yaitu menggunakan papan tulis putih sebanyak lima buah, spidol lima buah, alat peraga berupa poster alfabet.

#### 2.4 Metode Evaluasi

Adapun metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan Kelas Semangat ini yakni dengan melakukan *post test* disetiap akhir pertemuan untuk melihat perkembangan kemampuan peserta Semangat dalam mengikuti kelas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Keberhasilan

*Home Schooling* SEMANGAT (SEkolah MASif, baNGsa hebAT) merupakan salah satu program kerja dari KKN Gelombang 108 Ipteks Pangkep 08. Lokasinya bertempat di Desa Bonto Manai Kab. Pangkep. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan  $\pm 2$  bulan. Jumlah siswa yang diajar sebanyak 67 orang yang berasal dari 3 dusun berbeda di Desa Bonto Manai, diantaranya Dusun Kabirisi, Dusun Bonto Manai, dan Dusun Binangatoa. Anak-anak sangat antusias dengan pembelajaran yang diberikan, mulai dari membaca, menulis, berhitung, hingga Bahasa Inggris.

Metode belajar sambil bermain membuat mereka mudah memahami materi yang diajarkan. Teman-teman KKN juga memberikan motivasi kepada anak-anak agar senang belajar dan semangat untuk melanjutkan sekolah hingga ke universitas. Indikator yang menunjukkan keberhasilan dari pelaksanaan program kerja ini adalah tingginya antusias anak-anak mengikuti kelas yang diadakan, hingga berhasilnya terlaksana delapan kali pertemuan di ketiga dusun yang ada di desa Bonto Manai. Dengan metode yang digunakan, anak-anak terlihat lebih mudah dalam menerima materi di tiap – tiap kelas yang dibuka, mulai dari peningkatan kemampuan membaca mereka, peningkatan penguasaan perkalian, pemahaman matematika dasar hingga pengetahuan berbahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian ini dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan karena telah dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan di masing – masing dusun yang ada di Desa Bonto Manai, selain itu juga ditemukan peningkatan oleh peserta kelas yang menunjukkan kemajuan dari akademiknya seperti mulai mengenal huruf, mampu membaca dan berhasil dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Kegiatan kelas Semangat juga mendapat respon yang positif dari pemerintah dan warga setempat, yang terlihat dari suport pemerintah Desa dalam memberikan dukungan transportasi berupa Viar dan pengendaranya, serta dukungan masyarakat yang kerap kali memberikan cinderamata kepada peserta KKN ketika selesai mengajar.

#### 3.2 Tabel dan Gambar



Gambar 1. Persiapan program kerja Kelas Semangat



Gambar 2. Pelaksanaan program kerja Kelas Semangat di Dusun Kabirisi/



Gambar 3. Pelaksanaan program kerja Kelas Semangat di Dusun Binangatoa



Gambar 4. Pelaksanaan program kerja Kelas Semangat di Dusun Bonto Manai

#### 4. KESIMPULAN

##### 4.1 Kesimpulan

Kelas Semangat (Sekolah Masif, Bangsa Sehat) merupakan program yang diusulkan oleh Mahasiswa KKNT Gel. 108 Unhas sebagai bentuk untuk menunjang program milik pemerintah Kabupaten Pangkep yakni "Pasti Cerdas" dan untuk membantu Pemerintah Desa Bonto Manai, Kec. Labakkang, Kab. Pangkep dalam meningkatkan kualitas SDM sejak dini.

Kegiatan dimulai dengan melakukan observasi lapangan terlebih dahulu yang kemudian ditemukan banyak anak-anak tertinggal jauh dari mata pelajaran seperti belum tahu membaca, menuli dan masalah pembelajaran lainnya.

Kelas Semangat membuka 5 kelas mata pelajaran, yaitu Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung), Matematika SD, Matematika SMP, Matematika SMA, dan Bahasa Inggris yang dilaksanakan di 3 dusun (Dusun Kabirisi, Dusun Bonto Manai, dan Dusun Binangatoa) dengan masing – masing 8 pertemuan dengan metode pembelajaran tatap muka bersama peserta kelas dan menggunakan bantuan alat peraga berupa poster serta menerapkan pembelajaran sambil bermain dengan peserta agar mampu mengusir rasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini didukung dengan antusias peserta kelas Semangat yang sangat bersemangat untuk belajar, serta adanya dukungan dari pemerintah Desa Bonto Manai, orang tua dan masyarakat sekitar.

#### 4.2 Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

##### 4.2.1 Untuk Peserta KKN

- a. Perlu adanya usaha dari mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran siswa-siswa betapa pentingnya ilmu pengetahuan.
- b. Mahasiswa KKN harus memiliki kesadaran mengenai kedisiplinan waktu.
- c. Mahasiswa KKN harus lebih sabar dan tabah lagi dalam menghadapi siswa-siswinya dalam proses belajar mengajar.

##### 4.2.2 Untuk Pemerintah Desa

- a. Lebih terlibat aktif dalam pelaksanaan kerja dengan menurunkan organisasi masyarakatnya yaitu Karang Taruna.
- b. Perbanyak ruang edukasi untuk orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Hasanuddin melalui P2KKN yang memberikan ruang untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dosen Pengampu KKN (DPK) dan teman-teman peserta KKNT Gel.108 Posko Bonto Manai yang telah bersedia diajak bekerja sama dan saling bahu-membahu dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Erwin selaku Kepala Desa Bonto Manai beserta keluarga yang telah memberikan banyak bantuan materil dan non materil serta bimbingan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bonto Manai. Serta pihak-pihak lain yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Perdana, A., Holilulloh, M., Holilulloh, M. S., & Nurmalisa, Y. Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN. *J Kultur Demokrasi*. 2013;2(3):1-14.  
[http://opac.unila.ac.id/ucs/index.php?p=show\\_detail&id=11764](http://opac.unila.ac.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=11764)
- Nasution, Mardiah Kalsum. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 2017, Vol 11, hal.9-16
- Ilham, M. Strategi Komunikasi Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kapasitas Perempuan Miskin di Wilayah Kepulauan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *J Network Media*. 2020;3(2):16-23.  
<https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.844>
- Indriani, Nina, Arum Nur Aisyah & Faza Nurinda Elok. Pembelajaran Satu Arah Menyebabkan Pembelajaran Matematika Tidak Bermakna. *Jurnal Amal Pendidikan*. 2021, Vol 2, hal.196-202.  
<https://dx.doi.org/10.36709/japend.v2i3.23011>